

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara memperoleh data sesuai dengan tujuan dan kegunaannya. sesuai latar belakang yang telah disebutkan, maka diketahui peneliti akan meneliti bagaimana model bisnis yang digunakan oleh TalkFusion untuk kemudian dikaji secara keIslaman. Maka peneliti harus menyusun cara untuk memperoleh data yang akan digunakan. Berikut ini akan dipaparkan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk meneliti tentang model bisnis TalkFusion tersebut.

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang mana penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati didukung dengan studi literature atau studi kepustakaan berdasarkan pada pendalaman kajian pustaka, berupa data dan angka sehingga realitas dapat dipahami dengan baik (Moleong, 2010:4)

Menurut Burhan (2007:5) pendekatan kualitatif terletak pada bagaimana upaya pendekatan kualitatif memecahkan misteri makna berdasarkan pada pengalaman peneliti dan objek kajiannya. Pendekatan kualitatif memandang bahwa makna adalah bagian yang tak terpisahkan dari pengalaman seseorang dalam kehidupan sosialnya bersama orang lain. Makna bukan sesuatu yang lahir diluar pengalaman objek penelitian atau peneliti, akan tetapi menjadi bagian terbesar dari kehidupan penelitian atau objek penelitian.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada komunitas TalkFussion kota Malang. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan sebagai berikut; (1). Adanya permasalahan yang menarik untuk dianalisis mengenai model bisnis yang digunakan TalkFusion (2). Belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya di tempat tersebut. Mengingat karena TalkFusion merupakan perusahaan yang tergolong baru di Indonesia.

3.3 Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek pada penelitian ini antara lain adalah para *member* yang tergabung dalam komunitas kota Malang baik itu *UpLine* maupun *Down line*. Merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:107) bahwasannya subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Dalam setiap penelitian, sumber data merupakan komponen yang sangat penting. Sebab tanpa adanya sumber data maka penelitian tidak akan berjalan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Bungin (2007: 103) Data kualitatif adalah data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Sedangkan menurut Prastowo (2011:204) data menurut asal-muasalnya ada dua jenis data yaitu: (1) primer yaitu data yang di peroleh dan di kumpulkan dari sumber utama. Yang menjadi data primer pada penelitian kali ini adalah data yang didapatkan

dari Informan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. (2) skunder adalah data yang di peroleh bukan dari sumber pertama tetapi dari kedua, ketiga dan seterusnya. Pada beberapa data tertentu, dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya. Dan yang menjadi data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki TalkFusion

Dan menurut Basrowi (2008:169) data kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, atau gambar, dan data statistik. Merujuk dari pendapat diatas maka sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu langsung dari sumber yang diteliti seperti misalnya orang-orang yang sudah bergabung dalam komunitas bisnis TalkFusion, baik itu *Up Line* maupun *Downline*, selanjutnya peneliti juga menambahkan para calon anggota yang ingin bergabung di bisnis TalkFusion sebagai sumber data yang diteliti.

3.5. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan orang yang meneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, panduan wawancara dan panduan dokumentasi seperti yang dikatakan nasution (1992) dalam buku andi prastomo (2011 : 43) bahwa peneliti adalah *key instrument* atau alat peneliti utama. Maka dari pengertian di atas yang menjadi

instrument adalah peneliti sendiri yang menggunakan alat tambahan seperti perekam suara, kamera, dan lain-lain

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur dalam pengumpulan data adalah dengan cara; (1). Observasi, (2). Wawancara mendalam, (3). Studi dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Sugiyono (2009:145) ini penting dalam penelitian karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain, maknanya yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data pendukung tentang keadaan sesungguhnya atau kondisi objektif perusahaan saat ini dengan pengamatan secara langsung dan nyata mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian. Kelebihan dari studi lapangan adalah peneliti akan mendapatkan data dan pemahaman yang mendalam dan unik. Studi lapangan adalah cara terbaik untuk memahami situasi sosial dari sudut pandang para pelakunya.

Bahwa pada penelitian ini peneliti sudah meneliti ke tempat observasi. Adapun salah satu tempat yang menjadi tempat observasi kali ini adalah salah satu hotel yang berada di Kota Malang, dimana di Hotel tersebut komunitas TalkFusion menyelenggarakan seminar. Dan salah tempat observasi selanjutnya yaitu salah satu Kafe yang berada di Kota Malang, yang di kafe inilah para *Up Line*

berkumpul untuk mencari calon anggota baru. Adapun temuan-temuan hasil observasi penelitian sebagaimana di paparkan pada Bab IV.

Kelemahan dari studi lapangan ini adalah hanya dapat dilakukan pada satu komunitas pada satu saat. Akibatnya analisis yang dilakukan terbatas sifatnya hanya pada komunitas tertentu. Pada penelitian yang dilakukan di komunitas kota Malang, metode ini dilakukan dengan cara melakukan observasi perkumpulan komunitas tersebut. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi nyata manajemen perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara, sebagai pengaju pertanyaan, dan yang diwawancara sebagai pemberi jawaban. Basrowi (2008:127). Teknik wawancara yang digunakan sebagai metode utama untuk menggali informan berkenaan dengan gagasan, perasaan, dan pikiran informan yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur, pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu yang biasanya berfungsi untuk memulai wawancara. Pewawancara perlu menelusuri lebih jauh suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan oleh partisipan. Urutan pertanyaan dan pembahasan tidak harus sama dengan panduan, semua tergantung pada jalannya wawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur lebih bersifat untuk menggali informasi lebih dalam selama observasi dilakukan. Tidak ada panduan pertanyaan selama observasi. Pada wawancara tidak terstruktur ini,

pewawancara hanya memberikan topik yang akan dibahas dan partisipan diberi kebebasan seluas-luasnya untuk mengungkapkan apapun yang berhubungan dengan topik. Pada penelitian ini peneliti sudah melakukan wawancara kepada subyek penelitian yaitu para *member* yang tergabung dalam komunitas kota Malang baik itu *UpLine* maupun *Down line*.

3. Dokumentasi

Selama dalam penelitian, beberapa dokumen di kumpulkan dan dianalisa, dokumen ada yang berasal dari buku-buku, makalah, artikel, majalah, jurnal, dan dokumen-dokumen atau arsip-arsip baik yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, olehnya dokumen dan arsip menjadi sumber data penting dalam penelitian kualitatif secara umum. Sugiyono (2009:145).

Teknik ini digunakan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan *Analisis Model Bisnis TalkFusion* dan sumber lain yang ada relevansinya dengan objek kajian seperti Transkrip pertanyaan atau pedoman wawancara, dokumen dari TalkFusion dan lain-lain.

3.7 Analisis Data

Menurut Basrowi (2008:194) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Sedangkan menurut Hasan (2002: 98) analisis kualitatif ialah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan model-model tertentu lainnya. proses analisis yang digunakan

dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman (1992) dalam Basrowi (2008:208) seperti berikut ini:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Selama proses reduksi data berlangsung, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi langkah berikutnya adalah penyajian data, dalam penyajian data peneliti bisa menggunakan teks naratif, matriks, grafik, jaingan dan bagan.

c. Penarik kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini, penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

3.8 Keabsahan Data Penelitian

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan

triangulasi. Menurut Prastowo (2011:230) triangulasi dimaknai sebagai suatu teknik yang menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam penelitian terhadap beberapa aspek dari perilaku manusia. Sedangkan menurut sugiyono (2007:83) dalam buku prastowo mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Lebih lanjut Prastowo (2011:230) mengatakan teknik triangulasi ada empat macam yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori. Sedangkan sugiyono (2007) dalam prastowo (2011:230) mengatakan sebagai teknik pengumpulan data triangulasi ada dua macam yaitu triangulasi teknik atau metode dan triangulasi sumber. Merujuk dari semua pengertian di atas, maka yang dipilih oleh peneliti adalah triangulasi teori dan sumber yang mana penelitiannya ini disamakan dengan teori yang digunakan dan ke pada sumbernya langsung yaitu kepada member *Up Line* di TalkFusion.